

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa setelah pembuatan iklan “*welcome to solo*” ini berakhir terdapat beberapa hal yang menjadi catatan, yaitu sebagai berikut.

1. Pembuatan video iklan pariwisata Kota Solo membutuhkan beberapa *scene* video timelapse.
2. Teknik timelapse sangat membantu dalam memperkaya gambar terutama dalam mendramatisir suatu objek.
3. Teknik timelapse disusun dari rangkaian gambar yang difoto disetiap waktu tertentu dan durasi tertentu.
4. Dalam hal tingkat kesulitan pembuatan teknik timelapse berada pada tingkat kesulitan diatas rata-rata pengambilan video biasa.
5. Dibutuhkan beberapa orang teman sebagai *crew* untuk proses produksi. Proses produksi yang dilakukan sendiri tidak akan efisien dalam hal manajemen waktu.
6. Setelah selesai proses produksi, langkah selanjutnya adalah proses pasca produksi, yaitu penggunaan software pengolah video seperti Adobe After Effect dan Adobe Premiere Pro Untuk merangkai setiap *scene* menjadi satu kesatuan video berdurasi 30 detik.

5.2 Saran

Dalam pembuatan iklan pariwisata Kota Surakarta ini teknik timelapse sangat ditonjolkan. Pemilihan waktu yang tepat akan cukup membantu dalam menghasilkan visual yang baik. Pilih waktu ketika bulan april hingga oktober, atau ketika musim kemarau jika ingin dihasilkan gambar yang lebih cerah karena tidak terganggu awan/mendung. Pada musim kemarau juga dapat dihasilkan teknik timelapse malam hari untuk mengambil pergerakan bintang. Dengan catatan cuaca cerah serta memilih tempat yang bebas dari polusi cahaya.

Pada musim penghujan atau sekitar bulan Oktober-April maka gambar yang dihasilkan akan cenderung lebih lembut. Dikarenakan banyaknya awan dilangit yang membuat siang hari terasa sejuk. Awan juga membantu dalam mengurangi kontras pada gambar. Awan bagaikan softbox alami yang dapat menghasilkan gambar dengan pencahayaan yang merata.

Pemilihan waktu sangat penting dalam kaitannya dengan kualitas gambar. Semua waktu mempunyai keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Bagaimana menyesuaikan antara waktu dan kebutuhan gambar lah yang menjadi persoalan.